

Original Research Paper

Pelatihan Pengolahan Jajan Tareq Lombok Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Nyerot Lombok Tengah

M. Yamin^{1*}, M. Taufik Hidayat¹, Ahmad Nubhan¹, Soviana Agustina¹, Dindi Listiawati¹, Siti Kholida¹, Rika Ramdayani¹, Sri Muliani Kamarudin¹, Surya Anjani¹, Sirlis Siska¹, Nurhayati¹, Handini¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1288>

Sitasi: Yamin, M., Hidayat, M. T., Nubhan, A., Agustina, S., Listiawati, D., Kholida, S., Ramdayani, R., Kamarudin, S. M., Anjani, S., Siska, S., Nurhayati & Handini. (2022). Pelatihan Pengolahan Jajan Tareq Lombok Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Nyerot Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (1).

Article history

Received: 10 Januari 2022

Revised: 24 Februari 2022

Accepted: 1 Maret 2022

*Corresponding Author: M. Yamin, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: myamin@gmail.com

Abstract: Pelatihan Pengolahan Jajana Tareq Lombok Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Nyerot menjadi salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram. Jajan tareq adalah kue renyah yang berbentuk bunga yang berasal dari Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB). Tak begitu populer, jajan Tarek biasanya disajikan pada acara tertentu seperti acara kawinan, lebaran dan lain lain. Perlu diketahui pada masa pandemi covid 19 saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tak terkecuali aspek perekonomian yang menekan geliat penderitaan masyarakat sehingga munculah ide yang diinisiasikan oleh kelompok usaha wanita patuh angen yang ada di Desa Nyerot untuk mengembangkan dan mengkreasikan jaje Tareq dengan daun kelor yang dijadikan cemilan dan usaha untuk meningkatkan pendapatan pengrajin kelompok usaha wanita Patuh Angen di Desa Nyerot pada saat pandemi Covid19. Produk jaje Tareq yang dibuat oleh kelompok usaha wanita Patuh Angen di Desa Nyerot memang sudah berkembang akan tetapi masih ada beberapa masalah yang harus dibenahi seperti cara pengemasan produk, pemasaran, labelisasi halal, penerbitan perizinan pangan industri rumah tangga (PIRT). Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih dan mengolah jajanan tradisional tareq kelor untuk meningkatkan pendapatan kelompok usaha wanita Patuh angen di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan antara lain mengadakan pelatihan pengolahan jajanan tradisional tareq kelor khas Desa Nyerot. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode observasi, diskusi, wawancara, demonstrasi, praktek langsung, dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini sangat membantu kelompok usaha wanita dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan dan meningkatkan jiwa wirausaha, dari segi keamanan terhadap produk halal, dan meningkatkan kepercayaan konsumen, kemudian dengan adanya sosial media dapat meningkatkan jaringan pemasaran produk secara lebih luas.

Keywords: Jajan tradisional khas Lombok tareq, kelor, kewirausahaan, Desa Nyerot

Nyerot yang menjadi salah satu kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram ini adalah UKM kelompok pengolahan jajanan khas Lombok Tareq dengan nama perusahaan “ Patuh Angen” yang berada di Desa Nyerot, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah yang diketuai oleh

Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pelatihan Pengolahan Jajanan Tareq Lombok untuk meningkatkan pendapatan pengrajin di Desa

Ibu Haeriyah. Produk industry pangan olahan jajanan dari UKM Patuh Angen ini menggunakan bahan baku tepung beras sebagai bahan utama. Pada waktu tertentu pelaku UKM Patuh Angen sulit untuk memasarkan produk mereka karena belum mendapatkan label produk halal. Oleh karena itu, pelaku UKM Patuh Angen bekerjasama dengan pihak koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Tengah agar kendala tersebut bisa segera ditangani dan terselesaikan, sehingga produk mereka bisa segera dipasarkan dan bisa menembus pasar modern.

Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Patuh Angen di Desa Nyerot ini berpotensi banyak memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ciri khas dari produk UKM Patuh Angen yaitu memproduksi jajanan tradisional seperti tareq kelor dan tareq original, kerupuk kelor dan kerupuk kedelai, dan stik kelor. Namun saat ini UKM Patuh Angen lebih berfokus untuk memasarkan jajanan tareq dan kerupuk.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram mendapatkan keterangan bahwa masalah yang dihadapi oleh UKM Patuh Angen yaitu : 1) belum memiliki lebelisasi halal, 2) tampilan dari kemasan produk masih sangat sederhana sehingga tidak mampu bersaing dengan produk pangan yang kemasannya lebih tampil menarik bagi konsumen, 3) penyebaran produk terbatas di kios-kios dan rumah makan yang menyebabkan produksinya terbatas, 4) belum mampu membuat desain selebaran aneka jajanan yang di produksi, 5) jaringan pemasaran yang dimiliki sangat terbatas sehingga belum bisa memasuki pasar modern.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat KNN Terpadu Universitas Mataram akan dilaksana dalam bentuk kegiatan pelatihan pengolahan jajananan Tareq Lombok untuk meningkatkan pendapatan pengrajin di Desa Nyerot. Kegiatan ini diharapkan membantu kelompok usaha wanita dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan dan meningkatkan jiwa wirausaha, dari segi keamanan terhadap produk halal, dan meningkatkan kepercayaan konsumen, kemudian dengan adanya sosial media dapat meningkatkan jaringan pemasaran produk secara lebih luas.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di desa nyerot, kecamatan jonggat kabupaten Lombok tengah dengan menggunakan metode pelaksanaan yakni: wawancara, sosialisasi, demonstrasi, diskusi, praktik langsung dan observasi.

Metode observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan para pelaku usaha selama proses pelatihan maupun sesudah pelatihan.

Metode wawancara digunakan pada proses tanya jawab singkat dengan pelaku usaha mengenai semua hal yang berhubungan dengan proses olahan produk jajanan tradisional Lombok yaitu Tareq.

Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan pelaku usaha.

Metode sosialisasi dilakukan dalam proses penyampaian materi pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Tengah yaitu Bapak Ir. Mariadi selaku pemateri pada kegiatan pelatihan. Selain materi yang disampaikan, narasumber memberikan motivasi kepada pelaku usaha untuk selalu bertahan dan meningkatkan semangat berwirausaha sebagai modal utama dalam meningkatkan dan mengembangkan daya saing para pelaku usaha industri olahan pangan.

Metode demonstrasi digunakan dalam proses memberikan contoh dalam pelatihan kewirausahaan, sehingga memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam memahami materi yang disampaikan.

Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan hasil yang diperoleh pada saat kegiatan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Mengacu paada rencana kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan berbagai capaian sesuai dengan target luaran, adapun rincian jadwal kegiatan yang sudah dilaksanakan:

No	Kegiatan
1	Pelatihan kewirausahaan
2	Sosialisasi legalitas usaha dan proses sertifikat halal dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Tengah

3	Penerbitan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk Kelompok Usaha Patuh Angen.
---	---

Capaian dari kegiatan di atas sebagai berikut:
Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan satu kali pertemuan selama 4 jam, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi para pelaku usaha

yang ada di Desa Nyerot, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengemas produk, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen pemasaran produk.

- a. Pelatihan diselenggarakan di Desa Nyerot, Kecamatan jonggat kabupaten Lombok Tengah, dokumentasi kegiatan ditunjukkan seperti Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 : Ringkasan Kegiatan pelatihan Manajemen Usaha keuangan dan pemasaran.

- b. Desain stiker kemasan produk. Desain kemasan produk yang dihasilkan mempunyai variasi ukuran dan bentuk yang pada akhirnya akan menambah kualitas daya saing terhadap produk yang dihasilkan. Jajan kering yang biasa diproduksi mitra. stiker

ini juga mempermudah bagi para konsumen dalam memilih aneka jajanan yang akan dipesan. Dokumentasi disain stiker UKM Dokumentasi disain stiker UKM ditunjukkan pada Gambar 2 dibawah ini



Gambar 2 : Desain Stiker kemasan produk jajan tradisional tarek desa nyerot

- c. Pengajuan sertifikat label halal. Pengajuan sertifikat label halal MUI penting untuk membedakan dan mengetahui produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha termasuk UMK dalam pemenuhan Standar KeHalalan sebagai makanan yang sehat, aman dan proporsional. Pengajuan sertifikat label halal ditunjukkan pada gambar 3 berikut



Gambar 3: Pengajuan sertifikat label halal

d. Terbitnya Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk Kelompok Usaha PATUH ANGEN

Penerbitan perizinan industri rumah tangga (PIRT) bertujuan meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan adanya perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah

Tangga) maka dengan begitu usaha pangan olahan lebih aman di konsumsi, dan dapat meningkatkan jaringan pemasaran. Dokumentasi sertifikat PIRT yang sudah terbit untuk berbagai macam aneka jajanan Tradisional khas Lombok yang di produksi oleh Kelompok Usaha PATUH ANGEN.

Olahan Tareq Kelor dan Tareq Original

Tareq merupakan jenis kue kering dengan tekstur renyah. Biasanya kue ini dijadikan oleh-oleh masyarakat yang berkunjung ke Pulau Lombok.. Jajanan tareq dibuat dengan bahan utama tepung beras dengan santan kelapa. Tekstur renyahnya berasal dari kapur sirih. Jajanan tareq ini juga sering dijumpai pada saat acara adat di Lombok seperti pada saat begawe dan acara-acara besar lainnya. Namun, jajanan tareq masih memiliki peminat yang bisa di bilang masih sangat sedikit, oleh karena itu, Kelompok usaha Patuh Angen yang berlokasi di Desa Nyerot ini membuat inovasi baru dengan jajanan tareq yakni membuat varian rasa baru seperti jajan Tareq Kelor yang dimana adonannya dicampur menggunakan daun kelor dan ditambahkan dengan margarin dan telur agar teksturnya menjadi lebih gurih dan lebih nikmat. Pada jajanan tareq yang dulu, masih menggunakan kapur sirih sebagai perenyah, sedangkan kelompok usaha patuh angen ini sudah menggantinya dengan penggunaan margarin dan telur. Bukan dari segi rasa saja yang berubah, namun dari segi bentuk juga berubah, kelompok usaha patuh angen ini membuat tareq dengan bentuk keong yang Berikut rincian alat dan bahan serta cara pembuatan jajan tareq kelor.

Alat dan bahan: 1) Panci, 2) kukusan, 3) Sendok 4) Nampan, 5) Penggilingan, 6) Blender, 7) Panci, 8) Alat potong, 9) Wajan, 10) Saringan, 11) Mangkuk, 12) Spatula, 13) Garam, 14) Margarin, 15) Daun kelor, 16) Santan kelapa, 17) Telur, 18) Tepung beras, 19) Tepung ketan, 19) Minyak goreng 20) Gula halus

Cara pembuatan: 1) siapkan alat dan bahan, kemudian tepung beras yg sudah halus kita kukus dulu

selama kurang lebih 10 menit, kemudian kita angkat. 2) Tambahkan telur, garam, dan santan sedikit demi sedikit, campur semua hingga adonan menjadi kalis,(jangan sampai adonan terlalu keras dan terlalu lembek). 3) (tambahkan daun kelor yang sudah direbus dan diblender dengan santan kelapa ke dalam adonan, khusus untuk varian rasa kelor). 4) Setelah kalis kemudian kita giling tipis-tipis kemudian kita bentuk adonan menjadi bentuk keong. 5) kemudian goreng dengan minyak panas sampai berwarna kecoklatan (golden brown). 6) untuk varian original, setelah ditiriskan kemudian dibaluri dengan gula halus. 7) Jaje tarek siap untuk dikemas dan dinikmati.



Gambar 4. Proses pembuatan jajan tarea

Pemasaran

Dalam pemasaran mencakup periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen atau bisnis lain. Adapun tujuan dari pemasaran ini adalah tentunya untuk memaksimalkan keuntungan dengan menyusun suatu strategi pemasaran. Dalam pemasaran, perusahaan membutuhkan suatu strategi yang sesuai dengan target yang disasarkan, sehingga seringkali pemasaran melibatkan artis, olahragawan, figur publik, dan lain sebagainya. Pemasaran tak hanya soal aktivitas iklan saja, namun juga mencakup berbagai aspek salah satunya adalah penentuan desain kemasan. Desain kemasan ini sangat berpengaruh besar terhadap strategi pemasaran, semakin menarik kemasan yang dibuat, semakin banyak pula calon konsumen untuk membeli.

Berikut jenis-jenis pemasaran:

a. Iklan

Iklan adalah salah satu jenis pemasaran paling umum dan mudah ditemui. Iklan adalah strategi pemasaran berbayar yang menggunakan beragam media yang meliputi televisi, surat kabar, radio, media daring, hingga billboard.

b. Internet

Pemasaran via internet mulai populer sejak era digital. Biasanya pemasaran ini dilakukan dengan beriklan melalui website, mesin pencari, media online, hingga media sosial.

c. Branding

Branding pemasaran adalah metode untuk mengenalkan produk lebih dikenal masyarakat sebagai calon konsumen. Branding bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti menjaga kualitas, pelayanan pasca penjualan, hingga logo

Dari macam-macam jenis pemasaran di atas, pemasaran juga memiliki fungsi antara lain:

1. Peningkatan penjualan

Pemasaran adalah tentunya meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan laba (keuntungan). Semakin banyak aktivitas pemasaran, maka semakin besar peluang produk atau jasa terjual.

2. Pengenalan produk

Pengenalan produk jadi salah satu fungsi dari pemasaran. Dengan adanya aktivitas pemasaran, maka produk akan lebih mudah

dikenal oleh konsumen.

3. Riset

Fungsi pemasaran adalah satunya terkait riset. Dengan pemasaran, maka bisa diketahui secara detail target konsumen, sebaran konsumen, dan produk yang disukai konsumen.

4. Kepuasan konsumen

Strategi pemasaran adalah tidak cukup dengan membuat produk berkualitas saja, tetapi juga terkait kepuasan konsumen. Karena kepuasan konsumen akan menjadikan penjualan produk di masa mendatang tumbuh.

5. Kompetensi

Tujuan pemasaran adalah tentunya sebagai kompetisi. Untuk memenangkan persaingan, maka perusahaan harus melakukan strategi pemasaran dengan menonjolkan keunggulannya dibandingkan dengan produk lain

Komponen-komponen dalam pemasaran antara lain:

1. Product (Produk)

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dikonsumsi, baik itu yang sifatnya nyata ataupun yang bersifat tidak berwujud karena dalam bentuk layanan jasa, pengalaman ataupun ide. Produk yang ditawarkan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segmen target tertentu. Setiap produk pasti memiliki siklus hidup, oleh sebab itu, pihak yang bertanggung jawab terhadap pemasaran produk tersebut harus mampu memahami tentang siklus hidup yang dimiliki oleh produk yang akan dipasarkannya kemudian harus pula dapat menyusun perencanaan yang matang agar proses pemasaran dapat berjalan lancar dan hasilnya pun sesuai dengan ekspektasi.

2. Price (Harga)

Price (harga) adalah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen agar bisa mendapatkan produk yang mereka inginkan. Tentu saja, menentukan harga dari sebuah produk bukan perkara yang mudah, sebab pada dasarnya, harga harus diukur dari nilai yang dirasakan oleh konsumen dari produk yang ditawarkan

kepada konsumen. Ada beberapa kegiatan pemasaran yang memiliki keterkaitan dengan penetapan harga, diantaranya seperti: Price tactic and strategy, Price structure / price setting, Discount (customer), Allowance, rabates (dist. channel), Payment term (credit, cash) dan lain sebagainya.

Harga jual produk mitra dipasarkan dengan harga yang beragam sesuai dengan bahan-bahan yang digunakan dalam pengolahan aneka jajanan tersebut. Untuk aneka jajanan kering dikemas dengan dua ukuran yaitu; dengan ukuran kemasan 60 kg, dan 140 kg. Dimana harga yang kemasan 60 kg dengan harga dari Rp Rp 5000, dan harga untuk yang kemasan yang ukuran 140 kg dengan harga Rp Rp 12.000.

3. Place (Tempat)

Place atau tempat dapat diartikan sebagai kegiatan sebuah perusahaan membuat dan memasarkan produk kepada target pasarnya. Keberadaan tempat dalam konsep 4 bauran pemasaran terbilang sangat penting, sebab agar bisa membuat konsumen yang membutuhkan produk tersebut dapat melakukan transaksi jual beli, maka tempatnya harus jelas dan telah diketahui oleh banyak orang. Seperti diketahui, bahwa sebuah produk akan dapat sampai ke tangan konsumen, tentunya mengalami proses yang cukup panjang, salah satunya adalah proses menentukan tempat yang tepat untuk melakukan distribusi produk (distribution chanel). Selanjutnya membuat produk tersebut memiliki tempat yang mudah dijangkau oleh target pasarnya (availability and visibility).

Proses penempatan produk yang termasuk ke dalam konsep 4 bauran pemasaran ini meliputi beberapa hal, yaitu: bagaimana produk dibawa ke area target pasar, lalu berlanjut dengan proses pemilihan saluran distribusi yang tentunya disesuaikan dengan segmen target pasar yang dikehendaki serta kemudian proses penempatan produk di tempat tersebut.

a. Advertising

Advertising merupakan bentuk presentasi

non personal serta promosi ide, barang atau layanan jasa yang dilakukan oleh sponsor yang ditunjuk dan juga telah mendapat bayaran.

b. Sales Promotion

Sales promotion, merupakan insentif jangka pendek yang dilakukan dengan tujuan mendorong keinginan calon konsumen agar tertarik untuk mencoba membeli produk dan layanan jasa.

c. Public relations and publicity

Public relations and publicity merupakan sebutan untuk berbagai program yang sebelumnya telah mengalami proses perancangan agar bisa mempromosikan ataupun melindungi citra perusahaan serta tentunya produk yang telah diproduksi.

Kesimpulan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pelatihan Pengolahan Jajanan Tareq Lombok untuk meningkatkan pendapatan pengrajin di Desa Nyerot yang menjadi salah satu kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram ini adalah UKM kelompok pengolahan jajanan khas Lombok Tareq dengan nama perusahaan “ Patuh Angen” yang berada di Desa Nyerot, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah yang diketuai oleh Ibu Haeriyah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu wawancara, sosialisasi, demonstrasi, diskusi, praktik langsung dan observasi. Tareq merupakan jenis kue kering dengan tekstur renyah. Biasanya kue ini dijadikan oleh-oleh masyarakat yang berkunjung ke Pulau Lombok Jajanan tareq dibuat dengan bahan utama tepung beras dengan santan kelapa. Tekstur renyahnya berasal dari kapur sirih. Jajanan tareq ini juga sering dijumpai pada saat acara adat di Lombok seperti pada saat begawe dan acara-acara besar lainnya. Namun, jajanan tareq masih memiliki peminat yang bisa dibilang masih sangat sedikit, oleh karena itu, Kelompok usaha Patuh Angen yang berlokasi di Desa Nyerot ini membuat inovasi baru dengan jajanan tareq yakni membuat varian rasa baru seperti jajan Tareq Kelor yang dimana adonannya dicampur menggunakan daun kelor dan ditambahkan dengan margarin dan

telur agar teksturnya menjadi lebih gurih dan lebih nikmat. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Patuh Angen di Desa Nyerot ini berpotensi banyak memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ciri khas dari produk UKM Patuh Angen yaitu memproduksi jajanan tradisional seperti tareq kelor dan tareq original, kerupuk kelor dan kerupuk kedelai, dan stik kelor. Namun saat ini UKM Patuh Angen lebih berfokus untuk memasarkan jajanan tareq dan kerupuk.

Daftar Pustaka

- Majdi, M. Z., Rizkiwati, B. Y., & Wirasasmita, R. H. (2019). Peningkatan kualitas dan daya saing produk usaha jajanan khas Lombok di Desa Suradadi Kabupaten Lombok Timur. *Abdi Insani*, 6(2), 158-172.
- Sari Byna, Farida Y & Lamsah. (2019) ANALISIS STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK TANAKA PT. SUMBER DIGITAL MEDIA BANJARMASIN ELEKTRONIK
- Sari, I. A. L. N., & Putri, D. A. P. A. G. (2021). PEGEMBANGAN UMKM JAJAN SENGAI DI DESA SADING MELALUI INOVASI BRANDING DAN PACKAGING. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(2), 268-275